



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi

Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)

Ahmad Zaenuri

Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

Rohmat Mulyana Sapdi

E. Oos M. Anwas

Chundasah

Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani

Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

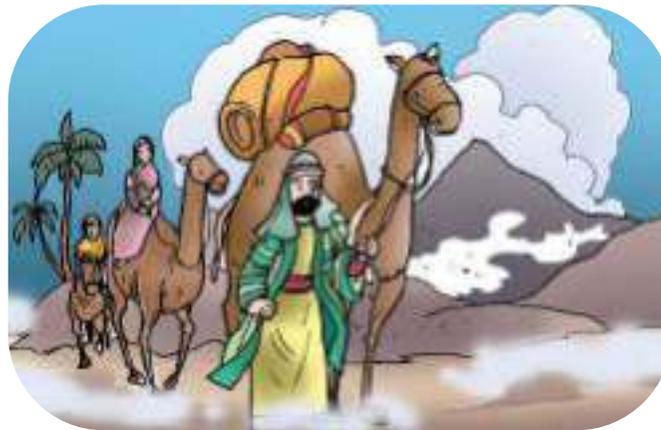
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah



Gambar 5.1 Meraih rida Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
2. Membiasakan perilaku pantang menyerah sebagai bukti implementasi makna Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
5. Menentukan perilaku mulia Rasulullah saw. dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
7. Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.

Peta Konsep

KETELADANAN PERJUANGAN RASULULLAH



KETELADANAN
RASULULLAH



MAKNA DAN
PERISTIWA



NILAI
PERISTIWA



HIKMAH



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿﴾



Ayo Tadarus

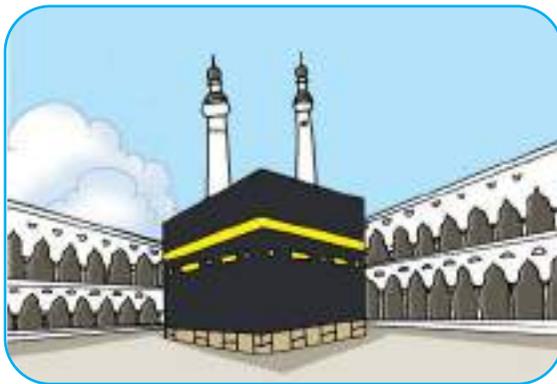


Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 5.2 Kota Makkah



Gambar 5.3 Wuquf di Arafah



Aktivitasku

Apa yang kalian pikirkan dengan gambar di atas!
Apa kesan kalian ketika melihat gambar tersebut!
Ceritakan pengalaman kalian yang berkaitan dengan gambar di atas!

Apakah kalian mengenal kota Makkah? Apakah kalian pernah berkunjung ke kota Makkah? Tentu semua berharap bisa datang ke kota Makkah. Kota kelahiran Sang Teladan Nabi Muhammad ini menjadi kota yang sangat istimewa. Berjuta manusia ingin melihat langsung betapa agungnya Kota Makkah. Kota yang di dalamnya terdapat Masjid al-Haram, bangunan Kakkah sebagai kiblat dari umat Islam di seluruh dunia ketika mendirikan shalat. Masjid yang sangat megah, sangat indah, sangat luas, dengan aneka hiasan yang istimewa, dan selalu disiapkan air zam-zam. Subhanallah, semua mata tertuju ke sana. Kemegahan Kota Makkah tak mampu diungkap dengan kata, karena setiap manusia yang hadir di sana akan memiliki sejuta cerita.

Keberadaan Kota Makkah masa kini tentu tak sama saat perjuangan Rasulullah. Dulu, Makkah adalah sebuah kota yang tandus yang disebut *Bakkah*. Namun kini menjadi kota yang penuh berkah. Mengapa demikian?



Ayo Mencari Tahu

A. Kisah Istimewa Fathu Makkah

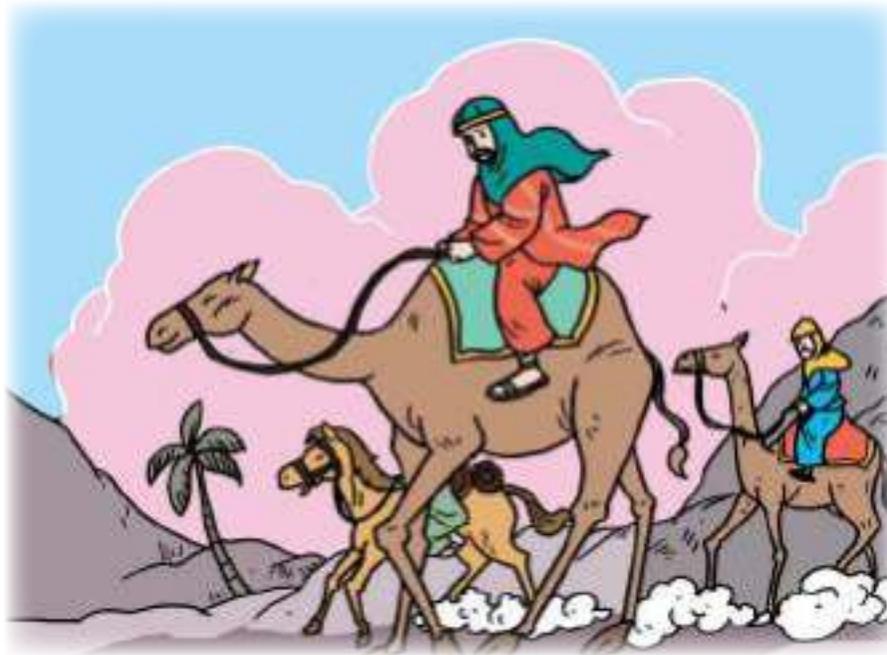
Pernahkan kalian mempunyai janji dengan teman? Bagaimana pengalaman kalian ketika memiliki janji dengan teman? Bagaimana jika perjanjian itu tidak ditepati? Tentu sangat mengecewakan dan sudah pasti orang yang diingkari akan merasa tidak nyaman. Bahkan akan menimbulkan permusuhan. Karena itu jika memiliki janji janganlah kalian ingkari.

Apakah kalian mengetahui perjanjian Hudaibiyah? Ayo kita cari jawabannya!

Pada tahun ke-6 Hijriah tepatnya pada bulan Zulkaidah, Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya di Madinah hendak melakukan ibadah haji. Namun dalam perjalanan Nabi Muhammad dan para sahabatnya dihadang oleh Kaum Quraisy, tepatnya di sebuah daerah yang bernama Hudaibiyah. Rasulullah dan rombongan dilarang datang ke Makkah.

Kemudian Nabi Muhammad mengirim Usman bin Afan untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya ke Makkah. Usman bin Afan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan ke Makkah adalah untuk beribadah haji dan mengunjungi saudaranya di Makkah. Meskipun sudah menjelaskan maksud dan tujuan tersebut, Rasulullah tetap tidak diizinkan masuk ke Kota Makkah. Terjadilah perundingan yang menghasilkan sebuah perjanjian yang dikenal dengan nama perjanjian Hudaibiyah.



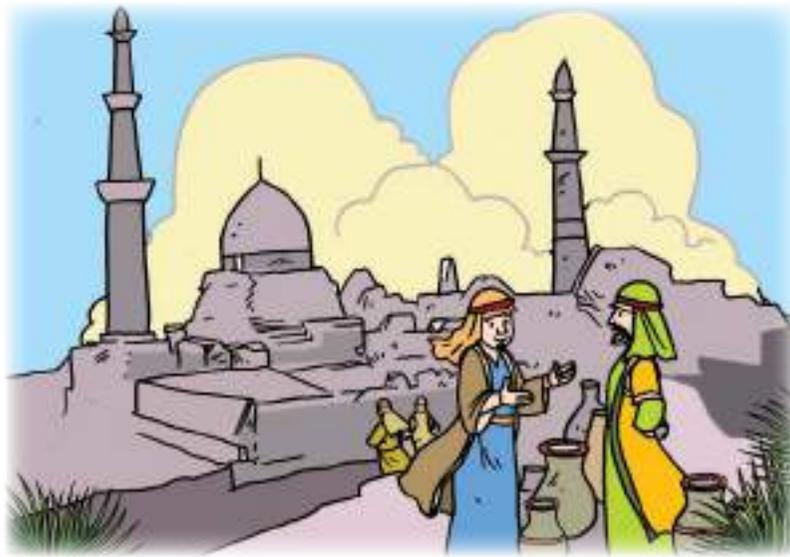


Gambar 5.4 Perjalanan ke Makkah

Perjanjian Hudaibiyah merupakan perjanjian perdamaian antara Kaum Quraisy Makkah dan penduduk muslim Madinah. Adapun isi perjanjian Hudaibiyah adalah:

1. Pengikut Nabi Muhammad tidak boleh menjalankan ibadah umrah pada tahun ini. Namun boleh mengerjakan tahun depan dan waktunya tidak boleh lebih dari tiga hari.
2. Menghentikan permusuhan dan tidak saling menyerang dalam waktu 10 tahun.
3. Pengikut Nabi Muhammad yang kembali ke Makkah dipersilahkan untuk bergabung dengan Kaum Quraisy.
4. Menolak orang Kaum Quraisy yang hendak menjadi pengikut Nabi Muhammad ke Madinah.
5. Memberikan kebebasan kepada suku-suku Arab untuk memilih bergabung dengan Rasulullah atau Kaum Quraisy Makkah.

Perjanjian Hudaibiyah telah membuat Madinah dan Makkah menjadi aman karena tidak ada pertikaian dan peperangan. Namun tidak lama berselang Perjanjian Hudaibiyah diingkari oleh Kaum Quraisy. Orang Kaum Quraisy membantu suku Bani Bakr menyerang Suku Khuza'ah yang mengakibatkan korban jiwa.



Gambar 5.5 Kota Madinah

Sikap Kaum Quraisy ini jelas melanggar perjanjian yang telah disepakati. Sehingga Suku Khuza'ah mengadakan peristiwa ini kepada Nabi Muhammad saw. Dengan beberapa pertimbangan Rasulullah segera mengirim utusan kepada Kaum Quraisy Makkah untuk menyelesaikan secara damai.

Rasulullah memberikan beberapa usulan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Di antara tawaran Rasulullah adalah sebagai berikut:

1. Orang Kaum Quraisy Makkah segera menghentikan peperangan dengan Suku Khuza'ah
2. Kerugian atas jatuhnya korban perang dari Suku Khuza'ah harus diganti
3. Membatalkan Perjanjian Hudaibiyah yang telah disepakati

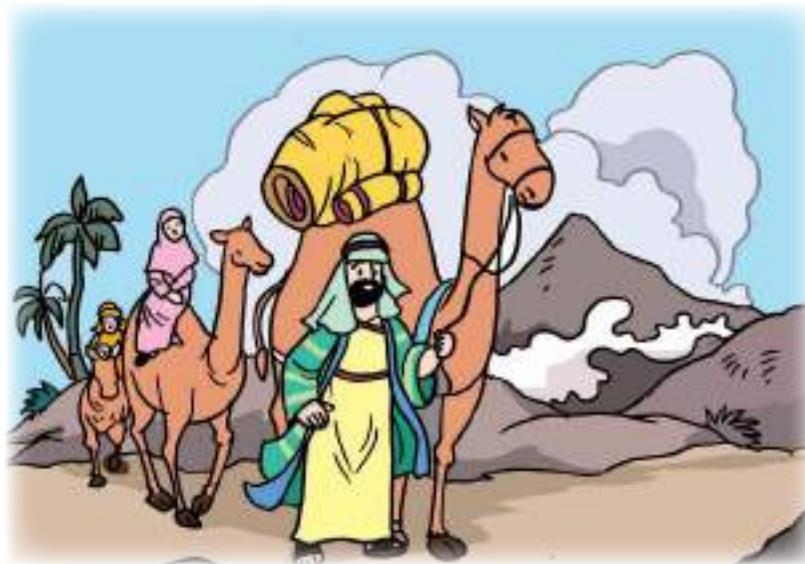
Pilihan tersebut diserahkan kepada Kaum Quraisy untuk memilihnya. Dan ternyata orang Kaum Quraisy memilih membatalkan perjanjian Hudaibiyah. Pilihan ini membuat Rasulullah bersiap untuk menghadapi orang Kaum Quraisy. Rasulullah segera menyiapkan pasukan. Dalam waktu yang singkat terkumpul para sahabat dengan jumlah 10.000 orang. Mereka bersiap dan teguh untuk membela Rasulullah sekaligus siap berangkat ke Makkah.

Berita keberangkatan Rasulullah ini terdengar oleh kaum Kaum Quraisy di Makkah. Berita ini tersebar karena salah satu kaum Muhajirin mengirim berita kepada keluarganya di Makkah. Dialah Hatib bin Abi Baltha'ah yang memberi kabar tersebut. Dia merasa simpati terhadap Kota Makkah sebagai kota kelahiran Nabi Muhammad juga kelahiran Islam. Dia juga merasa sayang terhadap kota kelahirannya, juga saudara-saudaranya. Meskipun Hatib membocorkan berita



kedatangan Rasulullah dan sahabat-sahabatnya, Rasulullah memaafkan kesalahan tersebut. Begitulah Rasulullah berhati lembut dan pemaaf.

Ribuan kaum muslimin mulai bergerak menuju Makkah. Semangat dan tekad mereka sangat kuat yang dikomandoi oleh Rasulullah. Meskipun dengan pasukan yang sangat banyak ternyata Rasulullah tidak akan memerangi orang Kaum Quraisy. Rasulullah dan para sahabat hanya memberi peringatan kepada Kaum Quraisy serta memberikan pembuktian bahwa Islam di Madinah berkembang sangat pesat.



Gambar 5.6 Rombongan menuju ke Makkah

Rasulullah membagi pasukan menjadi empat bagian yaitu bagian utara, selatan, barat, dan timur. Mereka masuk ke kota Makkah secara kompak sehingga seperti terkepung dari segala penjuru. Pergerakan kaum muslimin selalu di bawah komando Rasulullah saw. Cara seperti ini membuat orang Kaum Quraisy tidak mampu melawan kekuatan besar Rasulullah dan para sahabat.

Diiringi dengan bacaan takbir dan tahmid membuat kaum muslimin semakin menggetarkan Kaum Quraisy. Rasulullah dan para sahabatnya memasuki kota Makkah dengan cara-cara yang damai dan tenang serta tidak membawa kerusakan apapun. Hal ini membuat Kaum Quraisy simpatik dan tertarik dengan akhlak yang ditunjukkan kaum muslimin.

Peristiwa tersebut dinamakan Fathu Makkah yaitu terbukanya kota Makkah untuk kaum muslimin. Sebuah peristiwa penaklukan kota tanpa ada pertikaian dan peperangan. Peristiwa ini berjalan dengan damai tanpa ada kerusakan apapun termasuk rumah dan sesembahan penduduk Quraisy.



Gambar 5.7 Damai itu indah

Dalam peristiwa tersebut salah satu tokoh Quraisy yang selama ini memusuhi Nabi Muhammad masuk Islam. Dia bernama Abu Sufyan. Tentu ini sangat menguntungkan Umat Islam. Sehingga Rasulullah pun menyampaikan pengumuman, "Barang siapa yang masuk rumah Abu Sufyan, maka akan aman." Cara ini hanya strategi saja untuk berdakwah menebarkan Islam yang rahmah.

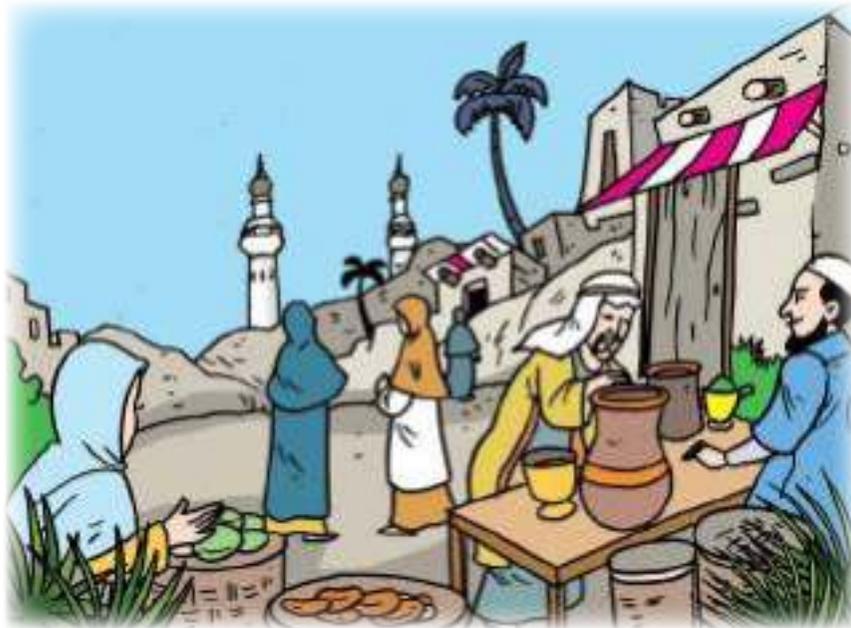
Suara takbir dan tahmid terus dikumandangkan hingga sampai Kakbah. Rasulullah dan para sahabat bertawaf sebagai bentuk penghormatan pada tempat ibadah. Patung-patung di sekeliling Kakbah dibersihkan sebagai usaha menghilangkan kemusyrikan.

Dalam kesempatan tersebut Rasulullah memerintahkan Bilal bin Rabah untuk mengumandangkan azan. Bilal pun naik ke puncak Kakbah dan azan pun dikumandangkan. Sungguh ini peristiwa yang besar karena azan ini adalah azan yang pertama di Mekkah.

Peristiwa terbukanya kota Makkah dengan aman dan damai membuat ribuan orang berbondong-bondong masuk Islam. Kekhawatiran Kaum Quraisy akan terjadinya peperangan tidak terbukti. Rasulullah sangat menghargai dan menghormati penduduk Makkah. Peristiwa terbukanya kota Makkah ini dikisahkan dalam Al-Qur'an Surah an-Nasr/110: 1-3

"Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat." (Q.S. an-Nasr/110: 1-3)





Gambar 5.8 Kota yang aman



Aktivitasku

1. Setiap siswa mencari kata yang sulit kemudian digabungkan dengan teman yang lain.
2. Masing-masing siswa menuliskan satu nilai akhlak terpuji yang Rasulullah ajarkan dalam peristiwa Fathu Makkah. Kemudian gabungkan dengan teman-teman yang lain.
3. Diskusikan dengan teman kalian!

B. Peristiwa Haji Wada

Setiap pertemuan pastilah ada perpisahan, begitulah kata pepatah. Kalian pasti mengalami perpisahan. Misalnya perpisahan dengan saudara yang akan merantau, perpisahan dengan kakak kelas yang telah lulus, ataupun pelepasan anggota keluarga yang hendak berangkat haji. Peristiwa ini seringkali diiringi dengan tangis dan haru. Apakah kami akan bertemu kembali? Itulah pertanyaan yang muncul dalam perpisahan. Sungguh perpisahan adalah momen yang paling mengingatkan makna hidup yang sebenarnya.



Gambar 5.9 Perpisahan

Begitu juga dengan Haji Wada yaitu haji terakhir yang dilaksanakan Rasulullah. Haji Wada disebut juga haji perpisahan. Tidak ada yang menduga bahwa Haji Wada merupakan perpisahan Rasulullah dengan para sahabat dan keluarga.

Kisah ini diawali ketika Muhammad saw. berada di Madinah. Beliau mengajak kepada seluruh muslimin untuk memperbanyak iktikaf pada akhir Ramadan di Masjid Nabawi. Malaikat Jibril juga memastikan kepada Nabi Muhammad tentang wahyu-wahyu Allah telah disampaikan, tidak ada yang terlupakan. Peristiwa ini diceritakan Nabi Muhammad kepada Fatimah. Rasulullah mengatakan bahwa Malaikat Jibril membacakan Al-Qur'an berulang dan memastikan wahyu Allah telah tersampaikan, bahkan Rasulullah menduga dirinya merasa waktunya telah tiba.

Keadaan ini membuat kerinduan terhadap kota Makkah semakin kuat. Rasulullah ingin segera berhaji dan mengunjungi Kota Makkah.

Pada bulan kesebelas (*Zulkaidah*) Rasulullah mengumumkan kepada kaum muslimin yang berada di Kota Madinah. Rasulullah mengatakan bahwa akan berangkat ke Makkah dan beliau sendiri yang akan memimpin rombongan. Berita ini tersebar hingga seluruh wilayah di Madinah. Sehingga terkumpul 30.000 orang laki-laki dan perempuan yang hendak berjalan bersama Nabi Muhammad saw. Rasulullah memimpin rombongan tersebut menuju ke Makkah untuk beribadah haji.





Gambar 5.10 Suasana wukuf di Arafah

Nabi Muhammad dan rombongan mulai beribadah haji. Para sahabat begitu seksama memperhatikan cara-cara beliau dalam melaksanakan haji. Hingga puncaknya ketika di Arafah. Nabi Muhammad mengingatkan kepada semua suku agar hidup berdampingan, tidak ada pertikaian maupun perang.

Ketika menjelang malam Nabi Muhammad berpidato. Beliau berkata, "Hai manusia, dengarkan baik-baik, karena aku tidak tahu apakah akan bertemu kembali dengan kalian. Rasulullah menyadari bahwa Allahlah yang memiliki umur, Allah yang berhak menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya.

Selanjutnya Rasulullah memberikan nasihat-nasihat, di antaranya sebagai berikut:

1. Berperilaku baik antara satu dengan yang lain,
2. Mengerjakan yang diperintahkan Allah dan meninggalkan yang dilarang,
3. Memegang amanat dengan penuh tanggung jawab,
4. Melarang perbuatan riba,
5. Mengajak untuk menciptakan perdamaian dan tidak ada balas dendam,
6. Memberikan persamaan derajat, tidak merasa paling tinggi derajatnya kecuali ketakwaannya.
7. Sesungguhnya satu muslim dengan muslim lainnya adalah bersaudara.

Di akhir pidatonya Rasulullah mengatakan, "Aku tinggalkan dua petunjuk untuk kalian, berpegang teguhlah terhadap keduanya. Maka kalian akan terhindar dari kesalahan. Kedua petunjuk tersebut adalah Al-Qur'an dan Sunnah."

Dalam peristiwa tersebut juga Allah menyampaikan wahyu Q.S. Al-Maidah/5: 3 yang artinya, "*Pada hari ini, kaum kafir telah berputus asa untuk mengalahkan agamamu, maka janganlah kalian takut pada mereka, melainkan takutlah pada-Ku! Hari ini telah Aku sempurnakan agamamu dan telah Kucukupkan nikmat-Ku bagimu serta telah Ku-ridai Islam itu menjadi agamamu.*" (Q.S. al-Māidah/5: 3)

Ayat tersebut memberikan makna bahwa ajaran Islam telah sempurna sehingga tidak ada lagi wahyu yang turun. Ayat ini juga menunjukkan sebagai wahyu Allah yang terakhir. Peristiwa ini mengguncang para sahabat dan banyak membuat air mata berlinang seolah-olah nabi akan meninggalkan mereka.

Setelah haji selesai Nabi Muhammad beserta rombongan kembali ke Madinah. Tak lama kemudian Nabi Muhammad sakit, tepatnya pada akhir bulan Safar di tahun ke sebelas Hijriah. Dan pada tanggal 12 Rabiul awal tahun 11 Hijriah Allah menjemputnya menuju alam akhirat. Peristiwa wafatnya Rasulullah membuat para sahabat sangat berduka. Kini sang pemimpin dan sang teladan telah pergi untuk selamanya. Sungguh besar jasa Rasulullah hingga kita mengenal ajaran Allah.

C. Hikmah dalam Kisah

Kisah Penyejuk Hati

Abdullah Ibnu Mas'ud r.a. pernah berkata, "Tidak patut salah seorang di antara kalian mencintai dirinya melebihi cintanya terhadap Al-Qur'an. Sebab jika ia tidak mencintai Al-Qur'an, itu berarti ia tidak cinta kepada Allah."

Bagitulah kecintaan Abdullah terhadap Al-Qur'an. Beliau adalah orang yang pertama berani dengan terang-terangan membaca Al-Qur'an di depan Kakbah

Ia berdiri di depan Maqam Ibrahim saat orang-orang Quraisy tengah berkumpul di sekeliling Kakbah. Ia membaca *basmallah* dan membaca surah ar-Rahmān dengan suara lantang. Tak berapa lama orang Quraisy mengerti bahwa ini adalah bacaan yang diajarkan Nabi Muhammad. Mereka pun memukul Abdullah Ibnu Mas'ud. Dalam kondisi sakit Abdullah Ibnu Mas'ud tetap membaca Al-Qur'an.

Begitulah kecintaanya terhadap Al-Qur'an.

Begitulah orang-orang yang menyakini janji Allah serta mencintai Rasulullah dan meneladaninya.

Sumber: Mutthia Asma dan Junaidil Anwar, *Kisah keteladanan dan Hikmah Terbaik Para sahabat Rasulullah*, Yogyakarta: Laksana, 2018

Begitulah kisah hamba Allah yang sangat meyakini janji Allah.
Bagaimana dengan kalian?

Allah memerintahkan kepada kita agar mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Peristiwa Fathu Makkah merupakan peristiwa bersejarah dalam perjuangan nabi. Peristiwa ini sangat dikenang sebagai bukti bahwa Islam *Rahmatan lil alamin*, Islam adalah rahmat bagi seluruh alam.

Sungguh dua peristiwa agung ini memiliki banyak pesan istimewa bagi siapa saja yang mempelajarinya. Adapun nilai-nilai perilaku terpuji yang bisa dipetik dari kisah tersebut adalah:

1. Menepati janji

Allah dan Rasul-Nya mengajarkan kepada kita agar selalu menepati janji. Orang yang tidak menepati janji tergolong orang munafik. Bila sebuah janji tak ditepati maka akibatnya akan merugikan diri sendiri juga orang lain.

2. Menebar kasih sayang

Islam adalah agama yang ramah dan menebarkan kasih sayang. Perilaku ini harus tercermin dalam kebiasaan kalian sehari-hari. Rasulullah memberikan teladan kepada kalian, kepada kita semua. Salah satu contohnya adalah Beliau tetap memberikan kasih sayang kepada seorang pengemis buta meski setiap hari dicaci maki. Bahkan Rasulullah tetap sabar menyuapi makan pengemis tersebut. Begitulah mulianya akhlak Rasulullah.



Gambar 5.11 Indahny damai

3. Rendah hati

Ketika peristiwa Fathu Makkah pasukan nabi sangat banyak, namun Nabi Muhammad tidak menunjukkan kesombongannya, tidak menunjukan kehebatannya. Rombongan tetap santun dan menghormati penduduk setempat.

Demikianlah akhlak Rasulullah menjadi teladan bagi umatnya. Kalian tidak perlu menunjukkan kekuatan, tinggi hati, apalagi merasa paling bisa. Sungguh ini harus kita jauhi. Tetaplah rendah hati meski memiliki segudang ilmu dan prestasi.

4. Persaudaraan yang kuat

Islam dibangun dengan persaudaraan yang kuat sebagaimana ditunjukkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Mereka tetap bersaudara dengan penduduk Makkah meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh. Kalian juga harus memiliki persaudaraan yang kuat dengan teman.

5. Islam agama yang sempurna

Dengan diturunkannya Al-Quran Surah al-Maidah ayat 3 sempurnalah Agama Islam. Ayat yang diturunkan di Arafah ini sebagai penutup dan tidak ada lagi ayat yang turun sesudahnya. Al-Qur'an telah lengkap yang berisi petunjuk hidup bagi manusia.



6. Menambah keyakinan kepada Allah

Allah Maha Berkehendak atas makhluk-Nya. Tidak ada satupun makhluk Allah yang bisa mencegah kekuatan Allah. Apa saja yang Allah kehendaki cukup dengan “*kun fayakūn*”. Tidak ada yang bisa memaksa akan kekuasaan Allah. Meskipun sejuta kekuatan dalam diri makhluk pastilah tak mampu menandingi kekuasaan Allah.

Peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada membuktikan bahwa kekuasaan Allah di atas segalanya.



Aktivitasku

Dalam kehidupan kalian pasti ada peristiwa yang mengesankan dan memiliki makna seperti peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada. Ceritakan kisah tersebut, insya Allah menginspirasi untuk orang lain agar berbuat lebih baik!



Aktivitas Kelompok

Ayo, diskusikan!

1. Mengapa kaum Quraisy berbondong-bondong masuk Agama Allah?
2. Beriman kepada Allah adalah anugerah.

Namun di tengah masyarakat banyak orang yang mengaku beriman kepada Allah tetapi masih bersikap memusuhi tetangga, dan tidak suka jika ada perbedaan pendapat. Bagaimana menurut kalian tentang permasalahan tersebut?



Ayo Bermain



Carilah kata bermakna berikut dengan kunci pada kata yang berada di sebelah kanan!

Hubungkan kata bermakna tersebut dengan membuat garis!

I	N	Q	M	A	F	G	Z	Z	MAKKAH
S	A	H	A	B	A	T	X	C	MADINAH
L	B	W	K	S	S	H	C	V	KAKBAH
A	I	M	K	A	K	B	A	H	SAHABAT
M	R	U	A	S	K	I	V	B	NABI
R	E	H	H	D	A	M	A	I	MUHAMMAD
T	J	A	N	N	I	J	B	N	ISLAM
Y	G	M	D	H	S	N	B	M	DAMAI
S	E	M	P	U	R	N	A	L	SEMPURNA
U	P	A	F	J	A	K	N	H	JANJI
I	O	D	G	K	L	L	M	O	



Ayo Mengenal Diri

No	Uraian	SS	S	RR	TS
1	Selalu menepati janji				
2	Memberikan maaf kepada orang yang menyakiti				
3	Teman adalah saudaraku				
4	Senang berteman dengan siapa saja				
5	Menolong teman yang terkena musibah				



Keterangan:

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. RR: Ragu-ragu
4. TS : Tidak setuju



Rangkuman

1. Pada tahun ke-6 Hijriah terjadi Perjanjian Hudaibiyah yaitu perjanjian damai antara muslimin Madinah dengan Kaum Quraisy Makkah.
2. Terbukannya kota Makkah (Fathu Makkah) terjadi pada tahun ke-8 Hijriah.
3. Penaklukan Kota Makkah berjalan tanpa ada peperangan dan pertumpahan darah. Penaklukan berjalan dengan damai sehingga orang berbondong-bondong masuk agama Allah.
4. Peristiwa Haji Wada terjadi pada tahun ke-10 Hijriah. Haji ini dikenal dengan haji perpisahan.
5. Pesan Rasulullah dalam Haji Wada antara lain:
 - a. berperilaku baik antara satu dengan yang lain,
 - b. mengerjakan yang diperintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya,
 - c. memegang amanat dengan penuh tanggung jawab,
 - d. melarang perbuatan riba,
 - e. mengajak untuk menciptakan perdamaian dan tidak ada belas dendam,
 - f. memberikan persamaan derajat, tidak merasa paling tinggi derajatnya kecuali ketaqwaannya.
 - g. sesungguhnya satu muslim dengan muslim lainnya adalah bersaudara.



Kebiasaanku

Aku senang membaca. Aku juga suka membaca kisah dan berhikmah. Setelah membaca biasanya aku menulis kembali ringkasan dan hikmah yang aku ambil. Pada kisah ini aku akan membuat catatan-catatan penting tentang nilai-nilai yang ada dalam sejarah Fathu Makkah. Aku anak Indonesia yang gemar membaca.



Pesan Moral

Sesungguhnya orang yang kuat bukanlah yang mampu mengangkat beban berat. Tapi orang yang kuat adalah orang yang tetap ramah meskipun dalam keadaan marah.





Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pengalaman yang telah kalian dapatkan.

Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?

Renungkan kembali peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada kemudian hubungkan dengan peristiwa yang kalian alami.

Apa yang hendak kalian lakukan sebagai bukti meneladani kisah Nabi Muhammad saw.?





Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini pernyataan yang berkaitan dengan kota Makkah adalah
 - A. Tempat dilahirkannya Nabi Ibrahim dan Ismail
 - B. Kota suci yang terdapat makam Nabi Muhammad
 - C. Kota suci dan terdapat bangunan suci Masjidil Haram
 - D. Tempat suci dan sebagai ibu kota Negara Arab Saudi
2. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - 1) Perjanjian damai antara penduduk Makkah dan Madinah
 - 2) Perjanjian hidup bersama antar suku-suku di Madinah
 - 3) Perjanjian yang memberi kebebasan orang muslim berdakwah di Madinah
 - 4) Perjanjian damai antara Kaum Quraisy Makkah dengan muslim MadinahPernyataan yang tepat dan sesuai dengan makna Perjanjian Hudaibiyah adalah
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 3) dan 4)
3. Perhatikan beberapa hal terkait Perjanjian Hudaibiyah berikut!
 1. Nabi Muhamad lebih tenang dan fokus berdakwah di Madinah
 2. Tidak ada peperangan sehingga masyarakat lebih tenang dan aman
 3. Umat Islam di Madinah merugi karena tidak boleh berkunjung ke Makkah selamanya
 4. Memberikan keuntungan kepada Kaum Quraisy untuk menyusun kekuatan



Manfaat Perjanjian Hudaibiyah terdapat pada

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

4. Makna Fathu Makkah yang benar terdapat pada pernyataan

- A. Penyerangan kota Makkah dengan kekuatan terbesar nabi dan sahabat
- B. Penaklukan kota Makkah yang dilakukan oleh seluruh penduduk Madinah
- C. Ibadah haji yang dilakukan nabi dan sahabat dalam jumlah yang besar
- D. Penaklukan kota Makkah oleh Nabi Muhammad dan sahabat dengan damai

5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Menghormati dan menghargai penduduk Makkah
- 2) Tidak ada tindakan kekerasan dan tekanan kepada kaum kafir Quraisy
- 3) Merusak tempat-tempat ibadah dan memaksa mereka untuk mengikuti Nabi
- 4) Memaafkan kesalahan masa lalu dan tidak dendam terhadap penduduk Makkah
- 5) Membawa perlengkapan perang yang kuat dan lengkap untuk mengalahkan kafir Quraisy

Pernyataan yang sesuai dengan peristiwa Fathu Makkah adalah

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)

6. Terjadinya Fathu Makkah membuat manusia berbondong-bondong masuk agama Islam. Hal ini disebabkan

- A. Rasulullah memaksa orang-orang Makkah untuk masuk Islam
- B. Rasulullah menampilkan sikap menghormati penduduk Makkah
- C. Penduduk Makkah tertekan dan ketakutan dengan pasukan yang banyak
- D. Penduduk Makkah merasa terancam keluarganya atas kedatangan Nabi

7. Sesampainya Nabi Muhammad dan sahabat di Makkah rombongan langsung melaksanakan tawaf. Bilal bin Rabah mengumandangkan azan di atas puncak Kakbah.

Peristiwa ini sebagai tanda

- A. Penguasaan kota Makkah oleh kaum muslimin
 - B. Terbukanya Kota Makkah untuk kaum muslimin
 - C. Kota Makkah telah diambil alih oleh Nabi Muhammad
 - D. Kota Makkah diserahkan kepada Nabi Muhammad
8. Haji yang dilaksanakan terakhir oleh Rasulullah kemudian berpidato di Arafah dikenal dengan nama....
- A. Haji Qirān
 - B. Haji Tamatu
 - C. Haji Ifrad
 - D. Haji Wada
9. Pada peristiwa Haji Wada Nabi Muhammad berpesan yang sangat menyentuh hati. Salah satunya adalah pesan agar hidup berdampingan dan tidak permusuhan.
- Berdasarkan peristiwa tersebut sikap anak muslim adalah
- A. Berteman dengan seagama saja
 - B. Mengerjakan ibadah haji setiap tahun
 - C. Bersyukur karena bisa berangkat haji
 - D. Menerima perbedaan yang ada di nusantara
10. Dalam pidato di Arafah Rasulullah memberikan pesan kepada umatnya. Beliau mengatakan agar tetap berpegang teguh kepada dua hal yang membuat manusia selamat dan terhindar dari kesalahan. Dua hal tersebut sebagai sumber utama hukum Islam. Dua hal yang dimaksud adalah
- A. Sunah dan Ijma'
 - B. Al-Qur'an dan Sunah
 - C. Al-Qur'an dan sahabat
 - D. Sahabat dan keluarga nabi



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Fathu Makkah adalah
2. Sikap yang ditunjukkan Nabi Muhammad saat terjadinya Fathu Makkah adalah ...
3. Perjanjian Hudaibiyah adalah
4. Akibat bila janji tidak ditepati adalah
5. Sikap rendah hati merupakan perilaku terpuji yang artinya

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan makna Fathu Makkah!
2. Ketika Nabi Muhammad masuk kota Makkah, berbondong-bondonglah masyarakat memeluk agama Allah (Islam). Mengapa demikian?
3. Mengapa umat muslim memiliki keinginan yang kuat untuk mengunjungi Kota Makkah?
4. Sebutkan perilaku terpuji yang akan kalian praktikkan sebagai bukti mengimani peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada!
5. Tuliskan pelajaran/hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Haji Wada!

